BAB

Islam Di Nusantara

Standar Kompetensi :
7. Memahami Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara

Kompetensi Dasar :
7.1 Menceritakan Sejarah Masuknya Islam di Nusantara Melalui Perdagangan, sosial, dan pengajaran
7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi

Ringkasan Materi

A. Sejarah Masuknya Islam di Nusantara

Menurut satu pendapat Agama Islam masuk di Nusantara sekitar abad VII dan VIII masehi. Hal ini didasarkan kepada berita cina yang menceritakan renacana serangan orang-orang Arab. Dinasti Tang di Cina juga memberitakan bahwa di Sriwijaya sudah ada perkampungan muslim yang mengadakan hubungan dagang dengan cina. Pendapat lainnya mengatakan bahwa Islam masuk di Nusantara pada abad ke 13, hal ini di dasarkan pada dugaan keruntuhan Dinasti Abasiyah (1258 M), berita Marcopolo (1292 m), batu nisan Sultan Malik As Saleh (1297), dan penyebaran ajaran tasawuf.

Agama Islam masuk di nusantara dibawa oleh para pedagang muslim melalui dua jalur, yaitu jalur utara dan jalur seletan. Melalui jalur **utara** dengan rute : Arab (Mekah dan Madinah) – Damaskus – Bagdad – Gujarat (pantai barat India) – Nusantara. Melalui jalur **selatan** dengan rute : Arab (Mekah dan Madinah) – Yaman - Gujarat (pantai barat India) – Srilangka – Nusantara.

Cara penyebaran Islam di Nusantara dilakukan melewati berbagai jalan diantaranya adalah melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.

1. Perdagangan

   Para pedagang muslim yang berasal dari Arab, Persia, dan India telah ikut ambil bagian dalam lalu lintas perdagangan yang menghubungkan Asia Barat, Asia Timur, dan Asia Tenggara pada abad ke-7 samapai abad ke 16. Para pedagang muslim itu akhirnya singgah juga di Indonesia , dan ternyata yang mereka lakukan bukan hanya berdagang, tetapi juga berdakwah dan menyebarkan agama Islam. Saat berdagang mereka menunjukan pribadi muslim yang baik, berbudi luhur, jujur, amanah, dan dapat dipecaya. Hal tersebut menjadi daya tarik yang utama sehingga banyak orang yang sukarela masuk Islam tanpa paksaan.

2. Hubungan Sosial

   Para mubaligh yang menyebarkan Islam di nusantara ternyata tidak hanya aktif berdagang, merekapun aktif dalam kegiatan sosial yang ada di lingkungan mereka tinggal, bahkan sebagain dari mereka ada yang menetap di lingkungan tersebut karena mereka menikah dengan penduduk setempat. Banyak hal yang dilakukan para mubaligh dalam kegiatan kemasyarakatan, merekapun mengajarkan tentang persamaan hak tidak ada perbedaan satu sama lainnya karena kemulaian manusia tidak ditentukan oleh kastanya kecuali karena ketaqwaannya kepada Allah. Islam mengajarkan agar umatnya saling membantu, yang kaya membantu yang miskin, yang kuat membantu yang lemah, dan sebagainya. Sehingga dengan ajarann ini menyebabkan Islam semakin mudah diterima masyarakat karena ajrannya sangat luhur.

3. Pendidikan dan Pengajaran
   Ajaran Nabi Muhammad SAW. Tentang "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat", menjadi motivator para mubaligh Islam pada saat itu untuk semakin bersemangat menyempaikan ajaran Islam. Disetiap kesempatan para mubaligh menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat sekitar melalui pendidikan dan pengajaran dengan menggunakan mushala, rumah salah seorang warga, bahkan tempat terbuka seperti di bawah pohon rindang sebagai tempat untuk menyampaikan dakwahnya.

B. Sejarah Beberapa Kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulewesi

1. Kerajaan Islam di Jawa.
   Penyebaran Islam di pulau jawa ditunjukan dengan berdirinya beberapa kejaan Islam , diantaranya adalah :
   a. Kerajaan Islam Demak
      Kerajaan Islam di Jawa yang pertama adalah kerajaan Demak, di wilayah pantai utara jawa. Kerajaan Demak berdiri pada abad ke-XVI (1500-1550 M). Pada masa itu Demak merupakan pelabuhan laut yang maju. Proses Islamisasi Jawa hingga mencapai beridirinya kerajaan Islam Demak dipercepat oleh kemunduran kerajaan Majapahit. Raja pertama Demak adalah Raden Fatah, putera raja Majapahit yang terakhir.
      Sejak kerajaan Demak berdiri, wilayahnya mencakup daerah Jawa Barat pesisir utara, terutama Cirebon yang masyarakatnya beragama Islam. Setelah Raden Fatah meninggal, tahta kerajaan dilanjutkan oleh Pati Unus (Pangeran Sabrang Lor).

   b. Kerajaan Banten
      Raja pertamanya adalah Sultan Hasanuddin. Pada masa pemerintahannya, Banten menjadi kota perdagangan yang ramai dan merupakan pusat penyebaran agama Islam. Sulatan Maulana Hasanuddin memperluas kekuasaannya sampai Jayakarta, Lampung dan Bengkulu. Pada tahun 1570 M Sultan Maulana Hasanuddin wafat, kemudian diganti oleh putranya yang bernama Maulana Yusuf. Ia memperluas daerahnya hingga Pajajaran, yang saat itu masih memeluk Agama Hindu.

2. Kerajaan Islam di sumatera

   Bebarapa kerajaan juga berdiri di sumatera diantaranya adalah :

   a. Kerajaan Samudera Pasai
      Kerajaan ini adalah kerajaan Islam yang pertama kali berdiri di Indonesia, terletak di Pesisir Timur Aceh tepatnya di Lhokseumawe atau Aceh Utara sekarang. Kerajaan ini didirikan pada abad XIII oleh Marah Selu atau Marah Sile yang bergelar Sultan Malik as-Saleh. Hal itu didukung adanya nisan kuburan yang bertuliskan sultan Malik As saleh bertahun 696 H/ 1297 M.

   b. Kerajaan Malaka
      Menurut sejarah kerajaan ini didirikan oleh seorang bangsawan yang masih keturunan Majapahit yang bernama **Paramisora**. Setelah beliau masuk islam dan menjadikan agama Islam sebagai agama kerajaan beliau menggunakan nama dengan gelar Sultan Muhammad syah. Dan mulai saat itu Malaka menjadi pusat perdagangan Asia Tenggara dan pusat peneyebaran Islam. Dari Malaka Islam berkembang di kepulauan Nusantara, bahkan sampai ke Brunai dan Filifina Selatan (Mindanao).

   c. Kerajaan Aceh
      Raja pertamanya adalah Sultan Ali Mughayat Syah. Adapun masa kejayaanya terjadi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607 – 1636 M). Hampir dua pertiga Pulau Sumatera menjadi wilayah Aceh. Pada masa ini juga hidup seorang ulama besar yang bernama Nurudin Ar-Raniry, beliau mengarang sebuah buku sastra yang bernilai tinggi dengan judul *"Bustanus Salatina"* (taman raja-raja). Buku ini terdiri atas tujuh jilid berisikan sejarah Tanah Aceh dalam hubungannya dengan sejarah Islam.

3. Kerajaan Islam di Sulawesi

Pada abad XIV Islam telah masuk ke Sulawesi yang dibawa oleh Datuk Ri Bandang dari Sumatera Barat. Daerah yang mula-mula masuk Islam di Sulawesi adalah Goa, sebuah kerajaan di Sulawesi Selatan. Sebleum Islam datang para penduduknya menganut kepercayaan nenek moyang.
Setelah kedatangan Datuk Ri Bandang, Raja Goa yang bernama **Tonigalo** masuk Islam kemudian atas usul Datuk Ri Bandang, raja Goa berganti nama menjadi Sultan Alaudin. Setelah beliau wafat digantikan putranya yang bernama Sultan Hasanudin. Dan Dari Goa inilah Islam berkembang ke Talo dan Bone.

Banyak Faktor pendukung yang memudahkan Islam masuk ke Indonesia diantaranya adalah :

a. Islam adalah agama yang tidak mengenal kasta, sehingga bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat, besar, kecil, kaya, miskin, rakyat maupun pejabat.
b. Para da'i dan mubaligh dalam kehidupan sehari-hari menunjukan sikap teladan, pandai menyesuaikan diri di dalam masyarakat.
c. Setelah berdiri kerajaan Islam di nusantara, para rajanya sangat aktif dalam penyebaran agama Islam kepada rakyatnya.
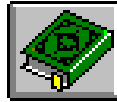
Kegiatan Kelompok

➢ Buatlah bersama kelompok kalian sejarah perkembang Islam di Indonesia, dengan uraian tugas sebagai berikut :
- Kelompok 1 : Sejarah Masuknya Islam di Jawa
- Kelompok 2 : Sejarah Masuknya Islam di Sumatera
- Kelompok 3 : Sejarah Masuknya Islam di Sulawesi
- Kelompok 4 : Sejarah Perkembangan Islam di Daerahmu

Untuk Kelompok 4 bisa menceritakan tentang sepak terjang para kiai dan ulama kharismatik di daerah masing-masing.

Kegiatan Mandiri

➢ Cari dan tulislah nama-nama ulama penyebar atau pembawa Islam di Nusantara, baik di Jawa, Sumatera, Sulawesi.

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

1. Dalam berita Dinasti Tang disebutkan bahwa Islam masuk ke Nusantara pada abad ke ....
   a. V dan VI
   b. VII dan VIII
   c. IX dan X
   d. XII dan XIII

2. Pendapat yang mengatakan bahwa Islam masuk ke Nusantara pada abad ke XIII didasarkan pada ....
   a. Runtuhnya Bani Umayah
   b. Berdirinya Bani Abasyiyah
   c. Berita Dinasti Tang
   d. Berita Marcopolo

3. Agama Islam masuk ke Nusantara melalui ... jalur
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

4. Agama Islam masuk Nusantara melalui jalur utara dengan rute ....
   a. Arab – Damaskus – Bagdad – Gujarat – Nusantara
   b. Arab – Yaman – Gujarat – Srilangka – Nusantara
   c. Arab – Yaman – Bagdad – Gujarat – Nusantara
   d. Arab – Damaskus – Gujarat – Srilangka – Nusantara

5. Berikut ini yang tidak termasuk cara penyebaran Islam ke Nusantara adalah ....
   a. Perdagangan
   b. Peperangan
   c. Hubungan Sosial
   d. Pendidikan

6. Sabda Nabi yang memotivasi para mubaligh Islam untuk giat berdakwah adalah ....
   a. Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat
   b. Carilah Ilmu walau sampai ke negeri cina
   c. Orang yang mencari Ilmu akan mendapatkan cahaya
   d. Barangsiapa yang mati dalam keadaan mencari Ilmu sama dengan mati syahid

7. Tempat yang digunakan untuk berdakwah oleh para ulama saat menyebarkan Islam di Nusantara pada masa awalnya masuknya Islam ke Nusantara adalah ....
   a. Balai pertemuan warga
   b. pendopo kerajaan
   c. di bawah pohon rindang
   d. gedung madrasah yang mewah

8. Selain berdagang mencari keuntungan, tujuan para saudagar muslim datang ke Nusantara adalah untuk ....
   a. mendirikan negara baru
   b. Meluaskan wilayah jajahan
   c. Mencari rempah-rempah
   d. Menyebarkan Agama Islam

9. Kerajaan Islam pertama di Jawa adalah ....
   a. Banten
   b. Demak
   c. Samudera Pasai
   d. Cirebon

10. Raja Demak yang pertama masih keturunan dari raja ....
    a. Majapahit
    b. Blambangan
    c. Pajang
    d. Singasari

11. Yang menggantikan Sultan Hasanuddin sebagai Sultan Banten adalah Sultan ....
    a. Muhammad Syah   c. Maulana Ahmad
    b. Mansur Yusuf   d. Maulana Yusuf

12. Saat Kerajaan Banten memperluas daerahnya hingga ke Pajajaran, saat itu pajajaran masih memeluk agama ....
    a. Hindu   c. Animisme
    b. Budha   d. Dinamisme

13. Sultan Maulana Hasanudin wafat pada tahun ....
    a. 1470 M   c. 1670
    b. 1570   d. 1770

14. Raja Demak yang pertama adalah ....
    a. Sultan Alauddin   c. Raden Fatah
    b. Pati Unus   d. Pangeran Sabrang Lor

15. Kerajaan Samudra pasai berdiri pada abad ke ....
    a. X   c. XII
    b. XI   d. XIII

16. Kerajaan Samudera Pasai didirikan oleh ....
    a. Marah Rusli   c. Tan Malaka
    b. Marah Sile   d. Nurudin Arraniry.

17. Seorang Raja yang mendapat gelar Pangeran Sabrang Lor adalah ....
    a. Pati Unus   c. Jaka Tingkir
    b. Raden Fatah   d. Maulana Yusuf

18. Paramisora yang mendirikan kerajaan Malaka adalah masih keturanan bangsawan dari kerajaan....
    a. Sriwijaya   c. Pajajaran
    b. Majapahit   d. Kutai

19. Perluasan daerah kerajaan Malaka sampai ke Filpina Selatan yaitu daerah ....
    a. Mindanao   c. Manila
    b. Quezon City   d. Moro

20. Sultan Iskandar Muda memerintah di kerajaan Aceh dari tahun ... sampai dengan tahun ....
    a. 1407 s.d. 1436   c. 1607 s.d. 1636
    b. 1507 s.d. 1536   d. 1707 s.d. 1736

21. Seorang ulama besar yang mengaran buku *Bustanus Salatiina* adalah ....
    a. Nurdin Khalid   c. Ali Mughayat Syah
    b. Nurrudin Arraniry   d. Marah Selu

22. Agama Islam Masuk Ke Sulawesi dibawa oleh ....
    a. Datuk Ri Bandang   c. Sultan Alauddin
    b. Tonigalo   d. Pangeran Hadiwijaya

23. Agama Islam masuk ke Sulawesi pada abad ke ....
    a. XIV   c. XVI
    b. XV   d. XVII

24. Raja Kerajaan Islam Goa yang pertama adalah ....
    a. Sultan Goa   c. Sultan Hasanuddin
    b. Sultan Muhammad Syah   d. Tonigalo

25. Berikut ini yang tidak termasuk Faktor Pendukung tersebrnya Islam di Nusantara adalah ....
    a. Disampaikan dengan cara peperangan
    b. Islam adalah agama yang tidak mengenal kasta
    c. Para Da'i dan Mubaligh menunjukan sikap teladan
    d. Para raja yang telah masuk Islam ikut aktif dalam meneyebarkan Islam

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat.

1. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari ....
2. Menurut berita Marcopolo Islam masuk ke Nusantara pada abad ke ....
3. Selain berdagang para mubaligh Islam juga melakukan penyebaran ....
4. Dinasti Abasiyah runtuh pada tahun ......
5. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ......
6. Raden Fatah adalah putera dari raja kerajaan ....
7. Setelah Raden Fatah meninggal duni kerajaan Demak dilanjutkan oleh ....
8. Setelah masuk Islam Marah Selu menggunakan nama ......
9. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa ....
10. Sebelum datangnya Islam Penduduk Sulawesi Selatan menganut agama ....

III. Jawablah soal-soal berikut ini dengan jelas dan tepat.

1. Agama Islam masuk ke Nusantara melalui dua jalur, jelaskan kedua jalur tersebut.
   Jawab :
   ....
   ....
   ....
2. Sebutkan Faktor-faktor pendukung tersebarnya Islam di Nusantara

   Jawab :
   ....
   ....

3. Sebutkan tiga cara penyebaran Islam di Nusantara
   Jawab :
   ....
   ....

4. Tulislah arti hadits Nabi yang dapat memotivasi para penyebar Agama Islam untuk terus berdakwah
   Jawab :
   ....
   ....
5. Jelaskan mengapa Islam tidak mengenal kasta
   Jawab :
   ....
   ....

Tugas Rumah

- Cari dan tuliskan dengan bahasa kamu sendiri sejarah masuknya Islam di Nusdantara. Tulislah tugas tersebut pada tempat yang telah disediakan.

Pengayaan

Islam Masuk Ke Indonesia Ketika Rasul Masih Ada ?

Islam masuk ke Nusantara dibawa para pedagang dari Gujarat, India, di abad ke 14 Masehi. Teori masuknya Islam ke Nusantara dari Gujarat ini disebut juga sebagai Teori Gujarat. Demikian menurut buku-buku sejarah yang sampai sekarang masih menjadi buku pegangan bagi para pelajar kita, dari tingkat sekolah dasar hingga lanjutan atas, bahkan di beberapa perguruan tinggi.

Namun, tahukah Anda bahwa Teori Gujarat ini berasal dari seorang orientalis asal Belanda yang seluruh hidupnya didedikasikan untuk menghancurkan Islam? Orientalis ini bernama Snouck Hurgronje, yang demi mencapai tujuannya, ia mempelajari bahasa Arab dengan sangat giat, mengaku sebagai seorang Muslim, dan bahkan mengawini seorang Muslimah, anak seorang tokoh di zamannya.

Menurut sejumlah pakar sejarah dan juga arkeolog, jauh sebelum Nabi Muhammad SAW menerima wahyu, telah terjadi kontak dagang antara para pedagang Cina, Nusantara, dan Arab. Jalur perdagangan selatan ini sudah ramai saat itu.

Mengutip buku *Gerilya Salib di Serambi Makkah* (Rizki Ridyasmara, Pustaka Alkautsar, 2006) yang banyak memaparkan bukti-bukti sejarah soal masuknya Islam di Nusantara, Peter Bellwood, *Reader in Archaeology* di Australia National University, telah melakukan banyak penelitian arkeologis di Polynesia dan Asia Tenggara.

Bellwood menemukan bukti-bukti yang menunjukkan bahwa sebelum abad kelima masehi, yang berarti Nabi Muhammad SAW belum lahir, beberapa jalur perdagangan utama telah berkembang menghubungkan kepulauan Nusantara dengan Cina. Temuan beberapa tembikar Cina serta benda-benda perunggu dari zaman Dinasti Han dan zaman-zaman sesudahnya di selatan Sumatera dan di Jawa Timur membuktikan hal ini.

Dalam catatan kakinya Bellwood menulis, “Museum Nasional di Jakarta memiliki beberapa bejana keramik dari beberapa situs di Sumatera Utara. Selain itu, banyak barang perunggu Cina, yang beberapa di antaranya mungkin bertarikh akhir masa Dinasti Zhou (sebelum 221 SM), berada dalam koleksi pribadi di London. Benda-benda ini dilaporkan berasal dari kuburan di Lumajang, Jawa Timur, yang sudah sering dijarah…” Bellwood dengan ini hendak menyatakan bahwa sebelum tahun 221 SM, para pedagang pribumi diketahui telah melakukan hubungan dagang dengan para pedagang dari Cina.

Masih menurutnya, perdagangan pada zaman itu di Nusantara dilakukan antar sesama pedagang, tanpa ikut campurnya kerajaan, jika yang dimaksudkan kerajaan adalah pemerintahan dengan raja dan memiliki wilayah yang luas. Sebab kerajaan Budha Sriwijaya yang berpusat di selatan Sumatera baru didirikan pada tahun 607 Masehi (Wolters 1967; Hall 1967, 1985). Tapi bisa saja terjadi, “kerajaan-kerajaan kecil” yang tersebar di beberapa pesisir pantai sudah berdiri, walau yang terakhir ini tidak dijumpai catatannya.

Di Jawa, masa sebelum masehi juga tidak ada catatan tertulisnya. Pangeran Aji Saka sendiri baru “diketahui” memulai sistem penulisan huruf Jawi kuno berdasarkan pada tipologi huruf Hindustan pada masa antara 0 sampai 100 Masehi. Dalam periode ini di Kalimantan telah berdiri Kerajaan Hindu Kutai dan Kerajaan Langasuka di Kedah, Malaya. Tarumanegara di Jawa Barat baru berdiri tahun 400-an Masehi. Di Sumatera, agama Budha baru menyebar pada tahun 425 Masehi dan mencapai kejayaan pada masa Kerajaan Sriwijaya.

(dari : WWW.eramuslim.com)